

BAB IV

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja pegawai di UPTD Puskesmas Susukan 1 secara umum berada pada kategori tinggi sebesar 87,3%, pada kategori sedang sebesar 11,3%, dan pada kategori rendah sebesar 1,4%. Dapat disimpulkan bahwa secara umum kinerja pegawai berada pada kategori tinggi.
2. Kinerja Pegawai (Y) dipengaruhi oleh variabel Profesionalisme Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2). Besarnya pengaruh dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:
 - a. Variabel Profesionalisme Kerja (X1) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,409. Hasil regresi ordinal menunjukkan bahwa profesionalisme kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai sebesar 44,1% dan 55,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, kinerja pegawai UPTD Puskesmas Susukan 1 akan semakin tinggi jika didukung oleh profesionalisme kerja yang tinggi.
 - b. Variabel Motivasi Kerja (X2) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,224. Hasil regresi ordinal menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai sebesar

14% dan 86% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, kinerja pegawai UPTD Puskesmas Susukan 1 akan semakin tinggi jika didukung oleh motivasi kerja yang tinggi.

- c. Variabel Profesionalisme Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y) dengan nilai koefisien Kendall's W sebesar 99,7%. Hasil regresi ordinal menunjukkan bahwa profesionalisme kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai sebesar 47,7% dan 52,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, kinerja pegawai UPTD Puskesmas Susukan 1 akan semakin tinggi jika didukung oleh profesionalisme kerja dan motivasi kerja yang tinggi.

B. Implikasi

Merujuk pada hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dirumuskan implikasinya sebagai berikut:

1. Profesionalisme kerja pegawai UPTD Puskesmas Susukan 1 pada kategori tinggi, namun menurut survei penelitian dari nilai paling rendah yaitu pada item beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan teknologi misalnya dengan aktif belajar bagaimana memanfaatkan teknologi, membiasakan diri menggunakan teknologi, dan mencari tahu teknologi yang akan diterapkan oleh tempat kerja.

2. Motivasi kerja pegawai UPTD Puskesmas Susukan 1 pada kategori tinggi, namun menurut survei penelitian dari nilai cukup rendah yaitu pada item pelatihan pengembangan diri. Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengembangan diri adalah memperbanyak pelatihan, *study visit*, belajar mandiri/*self-development*, *team building*, seminar secara konsisten dan mengarahkan pegawai untuk senantiasa mengikuti program pengembangan diri yang diadakan. (Tanaya)
3. Kinerja pegawai UPTD Puskesmas Susukan 1 pada kategori tinggi, namun menurut survei penelitian dari nilai paling rendah yaitu indikator kuantitas kerja pada item ketepatan waktu. Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ketepatan waktu dalam bekerja adalah dengan meningkatkan pengawasan agar pegawai senantiasa disiplin baik dalam menyelesaikan pekerjaan.
4. Bagi pihak lain untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah kajian variabel yang akan diteliti karena hasil penelitian menunjukkan adanya faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja pegawai, maka perlu untuk menambah variabel yang akan diteliti.